

SKRIPSI

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA,
PENGALAMAN USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI
KECAMATAN SUKAJADI
KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Stra-1 (S1) Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



Oleh :

ANGGA SAPUTRA
NPM: 155310461

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGGA SAPUTRA
NPM : 155310461
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PENGALAMAN USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI



Dr. Firdaus Ar SE.,M.Si.,Ak.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : ANGGA SAPUTRA
NPM : 155310461
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Sponsor : Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

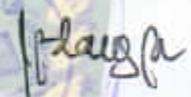
No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	08-07-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Susunan Proposal dari Rencana Daftar isi- Lihat Bab II, Isi Ringkas tapi mencakup semua- Kuesioner diketik ulang khusus untuk proposal ini	
2	29-07-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- LBM hal 1 & 2- Metode : Daftar Sampel- Kuesioner No.9	
3	05-08-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Laporan pak dian judul di perbaiki- Metode -> Rumus- Kerangka pikiran- Hal depan kuesioner	
4	09-08-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Saran ganti objek di kecamatan lain- Cek ulang ke sekprodi (ada judul yang sama)	
5	16-09-2019	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki metode -> sampel- Teknis penulisan- Syarat usaha menjadi objek penelitian	

6	29-09-2019	X	- Teknis Penulisan - Tabel sampel - Kuesioner	
7	03-10-2019	X	- Acc Seminar Proposal	
8	02-03-2020	X	Metode penelitian : - Sampel industri ganti dengan rumah makan - Di test ulang hasilnya	
9	07-03-2020	X	Bab V - Pada pembahasan uji t dan uji f sebutkan hipotesis mana yang di uji ? dan hasil mana yang diterima atau ditolak	
10	09-03-2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 28 April 2020

Wakil Dekan I




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0357/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 22 April 2020, Maka pada Hari Kamis 23 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Angga Saputra |
| 2. NPM | : 155310461 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 23 April 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus / Bt |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji:

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
2. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yusrawati, SE., M.Si

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

Pekanbaru, 23 April 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

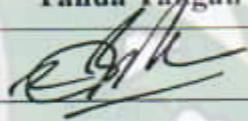
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

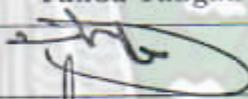
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Angga Saputra
NPM : 155310461
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 23 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yusrawati, SE., M.Si		

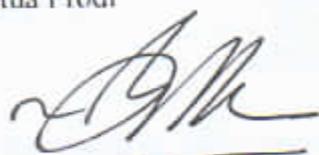
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 73)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An. Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan

Pekanbaru, 23 April 2020
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

*) Coret yang tidak perlu

Nomor: 0357 / Kpts/FE-UIR/2020
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Angga Saputra
N P M : 155310461
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Suksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada Tanggal 23 April 2020

Dekan,

Dr. Ercanis R., SE., M.Si, Ak.,

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Angga Saputra
NPM : 155310461
Judul Proposal : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
Pembimbing : 1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu / 16 Oktober 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

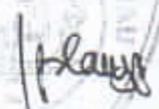
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

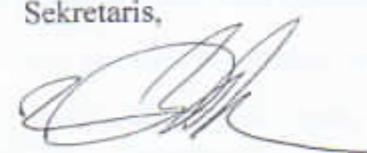
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA		1. 
2.	Dr.H.Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		2. 
3.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 16 Oktober 2019
Sekretaris,


Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2154/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membimbang** :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 03 Mei 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor : 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor : 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor : 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Angga Saputra
 N P M : 155310461
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Faktor – Faktor (Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi) Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 pada tanggal 09 Mei 2019

Drs. H. Abbar, M.Si, Ak, CA



Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

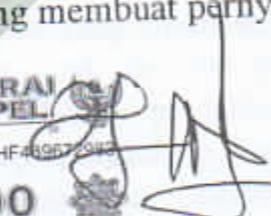
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru 28 April 2020

Saya yang membuat pernyataan




Angga Saputra

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, SKALA USAHA,
PENGALAMAN USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Oleh:

ANGGA SAPUTRA
155310461

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/pemimpin usaha kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yaitu berjumlah 80 ukm. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 44 buah kuesioner. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 21.

Hasil penelitian ini secara simultan, latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Sedangkan analisis yang dilakukan secara parsial, skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang pendidikan dan Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Penggunaan Informasi Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi.

**INFLUENCE OF EDUCATION BACKGROUND, BUSINESS SCALE,
BUSINESS EXPERIENCE, AND ACCOUNTING TRAINING ON THE
USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN SMALL AND MEDIUM
BUSINESSES IN SUKAJADI DISTRICT, PEKANBARU CITY**

By:

ANGGA SAPUTRA

155310461

Abstract

This study aims to examine the effect of educational background, business scale, business experience, and accounting training on the use of accounting information in small and medium-sized businesses in Sukajadi District, Pekanbaru City.

The population in this study are the owners / leaders of small and medium-sized businesses in the District of Sukajadi, Pekanbaru City, amounting to 80 SMEs. The data of this study were obtained from the questionnaire as many as 44 pieces of the questionnaire. This study uses a multiple linear regression analysis model with SPSS 21 software.

The results of this study simultaneously, educational background, business scale, business experience, and accounting training significantly influence the use of accounting information in small and medium-sized businesses in Sukjadi District, Pekanbaru City. While the partial analysis, business scale and accounting training have no significant effect on the use of accounting information. While educational background and business experience significantly influence the use of accounting information in small and medium-sized businesses in the District of Sukajadi, Pekanbaru City.

Keywords: Use of Accounting Information, Educational Background, Business Scale, Business Experience, and Accounting Training.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UKM (Usaha Kecil, dan Menengah) adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. Bidang-bidang UKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berkembangnya UKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena terserapnya angkatan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, memperbesar tingkat permintaan dan meningkatkan pertumbuhan investasi.

Berkembangnya usaha para pelaku UKM harus didukung pula dengan baiknya manajemen perusahaan, salah satunya dengan melakukan penerapan akuntansi di perusahaan. Masalah yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku bisnis adalah mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, serta kualitas sumber daya manusia, dan permodalan. Salah satu masalah yang sering terabaikan adalah mengenai pengelolaan keuangan, dampak dari pengabaian tersebut mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa

penerapan akuntansi yang baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik untuk berlangsungnya usaha.

Meskipun UKM memiliki potensi untuk berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah. Menurut Suryo (2008), selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan UKM untuk berkembang banyak UKM tak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilahan tugas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan, terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain mengenai kebutuhan akan kas (Sutapa, Rusdi, dan Kiryanto, 2007 : 200).

Sejauh ini masih banyak usaha kecil, dan menengah yang belum menyelenggarakan dengan baik laporan keuangannya, sedikit banyaknya berdampak pada sulitnya untuk mendapatkan kredit lunak dari lembaga keuangan.

Terlepas dari itu semua, perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Banyak riset yang dilakukan oleh beberapa peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nita Andriani (2015) membuktikan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Debby Ardani (2016) membuktikan bahwa pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi serta, Heni Susilawati (2018) membuktikan bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi.

Latar belakang pendidikan pemilik/manajer merupakan pendidikan formal yang diikuti oleh pemilik/manajer. Pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Arizali, 2013)

Selanjutnya yaitu skala usaha, semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala

usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat, (Wahyudi, 2009).

Kemudian pengalaman usaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan, semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi, (Arizali,2013).

Pelatihan akuntansi juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, Novansyah, (2014) menyatakan bahwa pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seseorang manajer terhadap penugasan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan informasi akuntansi usaha kecil dan menengah diantaranya yaitu penelitian Diah Sitoresmi, (2013), yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil, menemukan bahwapendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian Debby Ardani (2016) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM, terbukti bahwa pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan.

Sedangkan penelitian Heni Susilawati (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di kecamatan Rumbai kota Pekanbaru menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah, terbukti latar belakang pendidikan, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dan ketidakkonsistenan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti variabel itu kembali dan menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Heni Susilawati (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian.

Kecamatan Sukajadi merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi cukup besar, letaknya yang strategis dan banyak permukiman warga dan dekat dengan pusat pemerintahan, yang bisa menunjang perkembangan usaha kecil. Usaha kecil, dan menengah (UKM) yang ada di kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru cukup banyak dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan data dari dinas koperasi Tahun 2018, Usaha Kecil, dan Menengah

(UKM) yang ada di kecamatan Sukajadi mayoritas bergerak pada bidang industri dan jasa rumah tangga. Secara umum latar belakang pendidikan para pemimpin/pemilik usaha kecil dan menengah di kecamatan Sukajadi adalah SD – SMA. Modal yang dimiliki UKM di kecamatan Sukajadi rata-rata adalah Rp. 500.000 - Rp. 200.000.000. Pada umumnya, UKM di Kecamatan Sukajadi sudah berdiri lebih dari 5 tahun dan tergolong sudah memiliki banyak pengalaman. Alasan signifikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terkait mengapa peneliti lebih tertarik untuk meneliti di kecamatan sukajadi karna perbedaan lokasi yang dekat dengan pusat pemerintahan. Jadi, dengan lokasi yang strategis ini peneliti ingin melihat pengaruhnya terhadap UKM yang ada di sukajadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil, dan Menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian adalah berikut beberapa pokok masalahnya :

1. Apakah pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. Apakah pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
3. Apakah pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
4. Apakah pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
5. Apakah pengaruh latar belakang pendidikan pemilik, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan pemilik/manajer, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
2. Bagi akademisi, sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
3. Bagi praktisi, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan kebijakan dan keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi.

D. Sitematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis, juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini dikemukakan mengenai lokasi dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH

Bab ini memberikan gambaran umum tentang lokasi perusahaan yang menjadi sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Dan Kriteria Usaha Kecil

Pada dasarnya terdapat beberapa definisi mengenai UMKM yang berbeda dari setiap instansi. Berikut adalah definisi mengenai UMKM tersebut:

Definisi menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Muditomo (2012: 1) :

- a) Usaha kecil sama saja dengan usaha mikro, yang mana adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu,
- b) Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 s.d Rp.10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2013: 9) :

- a) Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau beralifiasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan, memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.200.000.000 per tahun.
- b) Sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp.200.000.000 s.d Rp.5.000.000.000) dan nonmanufaktur (Rp.200.000.000 s.d Rp.600.000.000).

Secara umum ciri-ciri UMKM adalah : manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah

kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

Kriteria UMKM berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1. “Kriteria Usaha Mikro adalah :
Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) memiliki tenaga kerja tidak lebih dari 4 orang.
2. Kriteria Usaha Kecil adalah :
Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua setengah milyar rupiah) memiliki jumlah tenaga kerja 5 s/d 19 orang.
3. Kriteria usaha menengah adalah :
Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua setengah milyar rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah). Memiliki jumlah tenaga kerja 20 s/d 99 orang”.

Menurut badan pusat statistik (BPS) dalam Muditomo (2012: 1) :

Pengelompokan industri pengelolaan skala kecil, menengah, dan besar ditekankan pada jumlah karyawan. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja sekitar 1-19 orang; usaha menengah memiliki pekerja 20-99 orang; dan usaha besar memiliki pekerja sekurang-kurangnya 100 orang.

2. Pengertian Akuntansi

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2010:2) sebagai berikut :

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dengan cara penyiapan (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang bekepentingan untuk menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut James M. Reeve dkk (2014:9) sebagai berikut:

Akuntansi ialah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan terkait aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan. Akuntansi memberikan informasi untuk pihak-pihak. Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi adalah bahasa bisnis (*language of business*) dikarenakan terkait akuntansi tersebut, informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Carl S. Warren dkk (2014: 3) akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan utama dari setiap fungsi akuntansi adalah pencatatan keuangan

yang berkelanjutan. Informasi keuangan dari semua jenis biaya dari biaya operasional, gaji, sumbangan, pengeluaran barang modal, investasi, arus kas, dan juga utilitas, harus diteliti minimal setiap bulan sekali. Hasil penelitian dan pelaporan keuangan tersebut akan menjadi sebuah catatan keuangan bisnis yang pada akhirnya dapat digunakan dalam berbagai cara dan memberi gambaran

kepada seorang manajer tentang kondisi dan kesejahteraan finansial perusahaan pada waktu tertentu

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:4) sistem adalah :

Suatu jaringan atau prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Hamdi Agustin (2016:15) sebagai berikut:

Informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang memberikan nilai tambah bagi pemakainya.

Pemrosesan data untuk menghasilkan informasi membutuhkan tiga operasi yaitu, *data input*, *data transformation*, dan *data Output*. Pada bagian *data input* ini, membutuhkan aktivitas sebelum data tersebut di transformasikan yaitu; *recording*, *coding*, *storing*, dan *selecting*. Data yang telah diseleksi kemudian akan ditransformasikan dengan aktivitas pertama dan seterusnya adalah *calculating* *summarizing*. Setelah aktivitas klasifikasi dilakukan maka informasi dapat dihasilkan, apakah akan ditampilkan, diproduksi kembali atau dikomunikasikan jarak jauh.

Menurut Hamdi Agustin (2016:9) adalah sebagai berikut:

Secara teknis sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Menurut Krismiaji (2010: 16) sebagai berikut:

Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual maupun menggunakan komputer. Kedua pilihan ini memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Dari sisi biaya, dalam jangka pendek sistem informasi lebih murah menghasilkan informasi yang lebih lambat dan kurang akurat. Sebaliknya, informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, meskipun investasi awal (jangka pendek) lebih besar.

Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Belkaoui (2010: 45) sebagai berikut:

Informasi akuntansi merupakan kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Menurut Linear Diah Sitoresmi, Fuad (2013) agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dengan baik. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Informasi Operasi
Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah informasi pembelian dan pemaiakian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen
Informasi akuntansi manajemen ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, implementasi dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak informasi eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Linear Diah Sitoresmi, Fuad (2013) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berdasarkan manfaatnya bagi para pemakai, yaitu:

a. *Statutory Accounting Information*

Informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan suatu pedoman bahwa penyusunan laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berisikan metode atau teknik-teknik akuntansi yang dapat digunakan suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut SAK terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

b. *Budgetary Information*

Informasi ini membantu manajemen untuk menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi keuangan yaitu anggaran kas, anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi.

c. *Additional Accounting Information*

Informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer. Informasi tambahan meliputi laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi dan laporan biaya produksi.

4. Karakteristik-karakteristik kualitatif informasi akuntansi

Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel (2008:58-60) karakteristik-karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu:

1) Relevansi

Informasi akuntansi memiliki relevansi jika dapat membuat perbedaan dalam sebuah keputusan. Informasi relevan memiliki nilai prediktif atau

nilai umpan balik maupun keduanya. Nilai produktif membantu pengguna meramalkan kejadian-kejadian dimasa depan. Nilai umpan balik menguatkan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya. Selain itu, informasi akuntansi memiliki jika dianggap tepat waktu. Informasi tersebut harus tersedia bagi pembuat keputusan sebelum ia kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan.

2) Dapat Diandalkan

Keandalan atau reabilitas informasi berarti informasi itu terbebas dari kesalahan dan bias. Pendek kata, kita dapat bergantung pada informasi tersebut. Agar dapat diandalkan, informasi akuntansi harus dapat di verifikasi. Kita harus dapat membuktikan bahwa informasi tersebut terbebas dari kesalahan dan bias. Informasi tersebut juga harus merupakan penyajian yang jujur atas apa yang seharusnya. Informasi tersebut harus berdasarkan fakta.

3) Dapat Dibandingkan

Informasi akuntansi tentang perusahaan paling berguna ketika dapat dibandingkan dengan informasi akuntansi perusahaan lainnya. Perbandingan dihasilkan ketika perusahaan-perusahaan yang berbeda menggunakan prinsip-prinsip akuntans yang sama. Secara konseptual, perbandingan juga harus memperluas metode yang digunakan oleh perusahaan dalam mematuhi prinsip-prinsip akuntansi.

4) Konsistensi

Konsistensi berarti sebuah perusahaan menggunakan prinsip-prinsip dan metode-metode akuntansi yang sama dari tahun ketahun. Jika sebuah perusahaan memilih FIFO sebagai metode biaya persediaan pada tahun pertama beroperasi, maka diharapkan perusahaan akan menggunakan FIFO pada tahun-tahun berikutnya. Ketika informasi membolehkan analisis tren yang berarti dalam perusahaan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi

a. Latar Belakang pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang yang dimaksud adalah pendidikan yang di peroleh dibangku sekolah formal.

Pendidikan formal seperti yang tertuang dalam undang-undang sediknas No. 20 tahun 2003, Bab VI pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademi, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian Heni Susilawati (2018).

b. Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan beberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil.

Diana Priatna (2013) menyatakan apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi meningkat. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian Diana Priatna (2013).

c. Pengalaman Usaha

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunkakam dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha semakin tinggi serta persaingan semakin ketat. Arizali (2013) menyatakan bahwa pengalaman usaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan.

Perkembangan usaha tergantung pada iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Sehingga lebih mampu bersaing dengan usaha lainya. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian Debbi Ardani (2016).

d. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah penelitian akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Murniati (2002) mengatakan bahwa semakin sering pemilik mengikuti pelatihan akuntansi, maka proporsi perusahaan tersebut untuk menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi keuangan akan semakin tinggi. Dengan kata lain, proses belajar akan mempengaruhi persepsi pemilik untuk dalam penggunaan informasi akuntansi.

Novansyah, (2014) menyatakan bahwa pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi dalam penelitian Diana Priatna (2013).

6. SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi akuntan yang senantiasa mendukung penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (“ED SAK EMKM”) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016.

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada ED SAK EMKM yang dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap. Minimal laporan keuangan tersebut terdiri dari: (a). Laporan posisi keuangan pada akhir periode, (b). Laporan laba rugi selama periode, (c). Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

7. Penelitian terdahulu

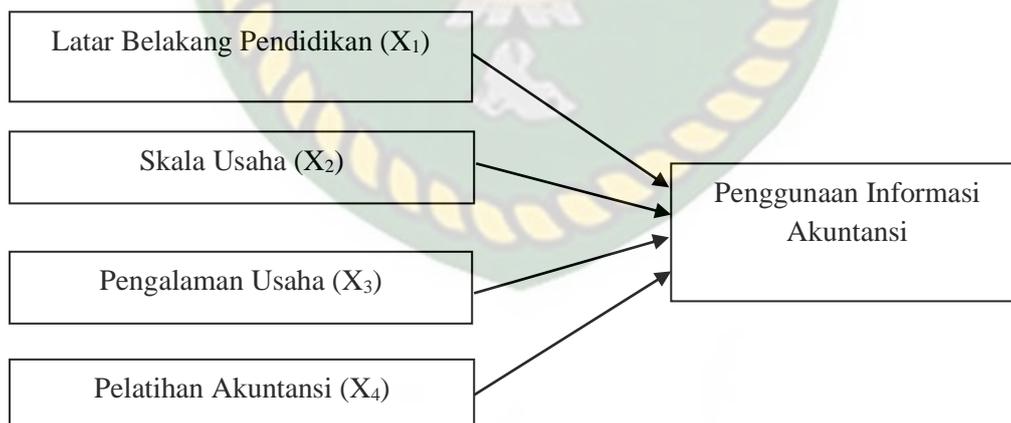
Tabel II.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
Arizali Aufar (2013)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Survey pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung	Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu, jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, dan latar belakang pendidikan. Variabel (Y) : Penggunaan informasi akuntansi	Jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
Rakhmad Ady Firmansyah (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang	Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, jenis usaha, pengalaman usaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi	Jenis usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak
Debbi Ardani (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi. Variabel (Y) penggunaan informasi akuntansi	Pengalaman usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. sedangkan latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak

			berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
Heni Susilawati (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi. Variabel (Y) penggunaan informasi akuntansi	latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi.

8. Model penelitian

Gambar II.1
Model penelitian



B. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah.
- H₂ : Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah.
- H₃ : Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah.
- H₄ : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil, dan menengah.
- H₅ : Latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama (simultan) berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah usaha kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha kecil dan menengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X)

a. Latar Belakang Pendidikan (X₁)

Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal. Jenjang pendidikan formal Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab VI Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Penelitian ini mengukur variabel latar belakang pendidikan berdasarkan pendidikan terakhir pimpinan usaha. Latar belakang pendidikan diukur dengan instrument Ariska Tri Febriyanti (2016). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pada beberapa pernyataan kuesioner terdapat beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan skala ordinal. Latar

belakang pendidikan diberi bobot penilaian 1,2,3,4, dan 5 sesuai dengan tingkat pendidikan mulai dari tingkatan terendah sampai yang tertinggi.

- a. SD : bobot 1
- b. SMP : bobot 2
- c. SMA/SMU/Sederajat : bobot 3
- d. Diploma (DIII) : bobot 4
- e. Sarjana (S1) dan di atasnya : bobot 5

b. Skala Usaha (X₂)

Kristian Candra (2010) dalam penelitian Handayani (2011) menyatakan skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik daripada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil.

Penelitian ini mengukur variabel skala usaha berdasarkan jumlah karyawan yang bekerja diperusahaan. Skala usaha diukur dengan instrument Ariska Tri Febriani (2016). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Jumlah karyawan yang dikelompokan dari jumlah karyawan terendah sampai jumlah karyawan tertinggi, masing masing kelompok diberi bobot 1,2,3,4, dan 5 sesuai dengan jumlah karyawan terendah sampai jumlah karyawan tertinggi.

- a. 1-2 orang : bobot 1
- b. 3-5 orang : bobot 2
- c. 6-7 orang : bobot 3
- d. 8-10 orang : bobot 4
- e. Lebih dari 10 orang : bobot 5

c. Pengalaman Usaha (X₃)

Pengalaman berusaha memperoleh banyak perjalanan tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Arizali (2013) semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.

Penelitian ini mengukur variabel pengalaman usaha berdasarkan seberapa lama perusahaan berdiri maka lebih banyak pengalaman tentang usaha yang diperoleh. Pengalaman usaha diukur dengan instrument Ariska Tri Febriyanti (2016). Skala yang digunakan adalah skala ordinal. Pengalaman usaha dikelompokan mulai dari umur usaha terendah sampai umur usaha tertinggi, dan masing-masing kelompok umur diberi bobot 1,2,3,4 dan 5 sesuai dengan umur terendah sampai umur tertinggi.

- a. 1-5 tahun : bobot 1
- b. 6-10 tahun : bobot 2
- c. 11-15 tahun : bobot 3
- d. 16-20 tahun : bobot 4
- e. Lebih dari 20 tahun : bobot 5

d. Pelatihan Akuntansi (X₄)

Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan dapat dilakukan didalam maupun di luar pekerjaan. Pelatihan yang dilakukan di luar pekerjaan umumnya bersifat formal. Latihan yang dilakukan di luar pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan. Bila latihan formal seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja akan meningkat (Debby Ardany, 2016).

Penelitian ini mengukur variabel penelitian akuntansi berdasarkan frekuensi pelatihan akuntansi yang diikuti. Pelatihan akuntansi diukur dengan instrument Ariska Tri Febriyanti (2016). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Semakin sering pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin bagus, dan masing-masing jumlah pelatihan akuntansi yang diikuti akan diberi bobot 1,2,3,4 dan 5 sesuai dengan seberapa sering pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi.

- a. 0 kali : bobot 1
- b. 1-2 kali : bobot 2
- c. 2-3 kali : bobot 3
- d. 3-4 kali : bobot 4
- e. > 4 kali : bobot 5

2. Variabel Dependen

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi sangat di perlukan dalam sebuah usaha informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan terutama oleh pelaku bisnis. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan variabel penggunaan informasi akuntansi berdasarkan konsep Hidayah Fitriyah (2006) dalam Rakhmad Ady Firmansyah (2014). Ada beberapa indikatornya yaitu (1) penggunaan informasi operasi (2) penggunaan informasi akuntansi manajemen (3) penggunaan informasi keuangan.

Pengukuran indikator konstruk dengan skala likert lima poin mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Setuju (4), sampai dengan Sangat Setuju (5).

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM (Usaha Kecil, dan Menengah) yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 80 UKM.UKM terletak di Tujuh Kelurahan yaitu Sukajadi, Harjosari, Kedungsari, Kampung Melayu, Jadirejo, Pulau Karam, dan Kampung Tengah.

2) Sampel

Sedangkan metode dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *Sample Random Sampling*. *Sample random sampling* adalah suatu tipe sampling probabilitas, di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan dasar bahwa UKM telah berdiri lebih dari 5 tahun. Ukuran sampel dihitung dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(D)^2 + 1}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

D : Kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir

1 : Angka Konstanta

$$n = \frac{80}{80(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$n = 44,44$ dibulatkan menjadi 44 pelaku usaha

Selain menggunakan rumus solvin usaha yang dijadikan sampel juga harus memiliki syarat minimal catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

TABEL III.1
Daftar Sampel

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat	Pemilik	Jumlah Karyawan
1	Laris Manis	Dagang	Jl. Tuanku Tambusai	Martias	6
2	Kedai Ica	Dagang	Jl. Mangga 1 No.8	Musatun	1
3	Usaha Dagang Retna Wilis	Dagang	Jl. Kh Ahmad Dalam	Retna Wilis	2
4	Ryani Ponsel	Dagang	Jl. Kh Ahmad Dalam No. 48	Rahman	1
5	Jual Bawang Goreng	Dagang	Jl. Cempaka Gg Nusa Indah	Syafrudin	5
6	Jual Bawang Goreng	Dagang	Jl. Cempaka Gg Nusa Indah	Pairwan	7
7	Jual Helm Dan Asesoris	Dagang	Jl. Nanas	Amrizal	1
8	Toko Murni	Dagang	Jl. Teratai	Murni	2
9	Toko Dagang Perawati	Dagang	Jl. Durian	Perawati	3
10	Bisal Ponsel	Dagang	Jl. Lily No. 82	Ilham	1
11	Izzy Snack	Dagang	Jl. Amal No. 09/22	Yundriv Seven	1
12	Tahu Pop Super	Dagang	Jl. Dahlia Gg. Sawit No. 154	A. Hong	2
13	Egg Wheat Cake & Cookies	Dagang	Jl. Pepaya Gg. Pepaya 1 No. 29	Yurlismaiti	3
14	Kulit Lumpia Bang One	Dagang	Jl. Cendrawasih No.02	Jack Tommy	16

15	Stick Kentang, Ubi Ungu Dan Ikan Salai Rifasha	Dagang	Jl. Pepaya Gg. Pepaya 1 No. 19	Potrawati	4
16	Toko Bangunan Hocki Jaya	Dagang	Jl. Teratai Atas No. 171 A	Verdy Indra Gunawan	2
17	Ikonyoko House	Dagang	Jl. Rajawali No.10	Feri Haryadi	2
18	Donat Bayu Bersaudara	Dagang	Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.13	Rina Perawati	3
19	Ukj Durian-Mangga	Dagang	Jl. Durian Gg. Durian Iii No.06	Muhammad Nur	3
20	Usaha Percetakan Novi	Jasa	Jl. Kh Ahmad Dalam	Novi Warman	2
21	Eviyu Laundry	Jasa	Jl. Tulip No. 45	Elfrida	1
22	Konveksi	Jasa	Jl. Durian No. 99a	Arma Egisna	3
23	Anda Tailor	Jasa	Jl. Pepaya	Masril	1
24	Penjahit Baju	Jasa	Jl. Dahlia Komp Pemda 4	Busrizal	1
25	Armen Komputer	Jasa	Jl. Teratai	Armen	2
26	Ryu Reklame	Jasa	Jl. Rajawali	Ramadhi	1
27	Warnet Ilham	Jasa	Jl Ahmad Dalam	Anto	1
28	Mataram Cating Stiker	Jasa	Jl. Rajawali No. 27	Muzzazeli	1
29	Sinar Reklame	Jasa	Jl. Rajawali	Catur Kustrianto	2
30	Bengkel Ac Mobil	Jasa	Jl. Pepaya Gg Kusuma	Surono	2

31	Benang Merah Taylor	Jasa	Jl. Dahlia No.2	Sri Merka	5
32	Ampera Lintau	Rumah Makan	Jl. Rajawali	Wisneli	2
33	Warung Sate Dila	Rumah Makan	Jl.Dahlia	Dali	1
34	RM. Ampera Maimadu	Rumah Makan	Jl.Teratai Asrama	Nuriana Elvita	1
35	RM Sinar Minang	Rumah Makan	Jl. KH Ahmad Dalan	Nesya Septiana Rini	4
36	Ampera One	Rumah Makan	Jl. Bunga Harum	Asfi Rahmah	4
37	Bakso 88	Rumah Makan	Jl. Panda 72	Rinah	3
38	Pecel Lele & Ikar Bakar Pamuncak	Rumah Makan	Jl. T. Tambusai	Humam Saputra	10
39	Ampera Dzikri	Rumah Makan	Jl. Ahmad Yani	Doni Osmon	7
40	Rumah Makan Balam	Rumah Makan	Jl. Balam No. 27	Ridho Putra	2
41	Bakso Pak De	Rumah Makan	Jl. Lily I No. 96 A	Pariman	3
42	Bakso Ayam Anggoro	Rumah Makan	Jl. Dahlia Gg.Adha No.13b	Ardani	1
43	Bakso Solo Baru	Rumah Makan	Jl. Dahlia Gg Adha No. 13b	Riyadi	2
44	Rumah Makan Cahaya Minang	Rumah Makan	Jl. Mangga	Ajo	4

Sumber Data: Data Dari Dinas Koperasi Tahun 2019

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan hasil wawancara responden.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Data primer dari penelitian ini yaitu semua jenis usaha, khususnya dalam usaha dagang. Penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar kuesioner yang peneliti berikan pada pemilik usaha kecil, dan menengah yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer yang digunakan pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini metode survey yang digunakan adalah dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau pasti variabel yang akan diukur atau apa yang diharapkan dari responden.

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas (Imam Ghozali, 2011).

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur, validitas ini menyangkut akurasi instrument (Juliansyah Noor, 2011:132). Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data diri validitas yang diteliti secara tepat.

Penguji validitas menggunakan koreksi yang dilakukan dengan menghitung koreksi antar skor variabel. Uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung, apabila r hitung sig. $\leq 0,05$ = valid dan r hitung sig. $> 0,05$ = tidak valid (Ghozali, 2011).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konstan dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur data yang sama (juliansyah Noor, 2011; 131).

Penguji ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel disebut reliabel

apabila hasilnya $a \geq 0,60$ maka hasilnya adalah reliabel sedangkan hasil $a \leq 0,60$ maka hasilnya tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik menurut Imam Ghozali (2011;105) terdiri dari uji Multikolonieritas, Autokorelasi, dan Heteroskedasitas :

1) Normalitas Data

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali 2011;160). Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dapat menggunakan uji histogram, uji normal P Plot/ uji Chi Square, Skewness dan kurtosis atau kolmogrov-Smirnov (K-S) melalui program SPSS version 21.0 for windows. Apabila nilai *Assymmtoticant significant* $> 0,05$ maka data dikatakan telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIP). Guna mengetahui ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu (Imam Ghozali 2011:105) :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,09 maka dapat dikatakan telah menjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
3. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu residual pengamatan ke residual pengamatan lain.

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser (Imam Ghozali, 2011 :139). Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dengan dasar analisis :

- a. Tingkat signifikansi $> 5\%$, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tingkat signifikansi $< 5\%$, maka terjadi heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel depeneden dan lebih dari satu variabel independen, dengan program SPSS versi 22.0 model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

X₁ = Latar Belakang Pendidikan

X₂ = Skala Usaha

X₃ = Pengalaman Usaha

X₄ = Pelatihan Akuntansi

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

b₃ = Koefisien Regresi X₃

b₄ = Koefisien Regresi X₄

e = Faktor Kesalahan (error)

I. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (pengaruh *coreproduct* dan *augmentedproduct*) sangat terbatas.

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dibagi menjadi dua yaitu uji simultan dengan F-test dan uji parsial dengan t-test.

1. Uji Simultan dengan F-test

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil F-test pada *Output* SPSS dapat dilihat pada table ANOVA. Formulasi hipotesis yang diajukan yaitu :

- a) H_0 : Semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b) H_a : Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu :

- a) Jika probabilitas (signifikansi) $<0,05$ (α) tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.
- b) Sebaliknya jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.

2. Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial t-test pada *Output* SPSS dapat dilihat pada *table coefficients*. Formulasi hipotesis yang diajukan yaitu :

- a) H_0 : Masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- b) H_a : Masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- a) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara parsial.
- b) Sebaliknya jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak bila dilakukan secara parsial



BAB IV

GAMBARAN UMUM USAHA KECIL DAN MENENGAH

A. Sejarah Singkat UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Sektor Ekonomi adalah salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan serta kemajuan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan sektor ekonomi adalah membentuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan banyaknya usaha yang terbentuk tentu lapangan pekerjaan akan semakin banyak, angka pengangguran akan berkurang, dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha yang berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih minimal sekitar 200.000.000, belum termasuk tanah dan bangunan. UKM merupakan salah satu contoh dari badan usaha perseorangan dimana didirikan dan dimiliki oleh satu orang saja. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, bahwa “UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.”

Kelebihan usaha kecil dibandingkan dengan usaha besar adalah inovasi kebanyakan dalam usaha kecil dan menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil dan menengah tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi tiap pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas terbaik yang dihasilkan.

Kecamatan Sukajadi merupakan salah satu kecamatan di kota pekanbaru yang memiliki potensi yang cukup besar, letaknya yang strategis dan banyak permukiman warga menunjang perkembangan usaha kecil. Usaha Kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru mayoritas bergerak dibidang Industri dan jasa. Karena UKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian, Pemerintah Kota Pekanbaru berusaha membantu para pelaku UKM dan menghimbau kepada para pelaku usaha kecil dan menengah untuk memiliki kartu izin usaha mikro kecil (IUMK) yang berguna untuk mendapatkan bantuan modal, pembinaan, dan pelatihan.

Dalam pelatihan ini, objek penelitian yang digunakan adalah usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Berikut ini beberapa sejarah singkat dari usaha yang di jadikan sampel :

1. Toko Bangunan Hocki Jaya

Toko Bangunan Hocki Jaya adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang perdagangan. Usaha berdiri tahun 2015. Usaha ini berlokasi di Jl. Teratai Atas No. 171 A . Usaha ini menjual berbagai macam barang untuk pembangunan.

2. Jual Helm dan Aksesoris

Jual Helm dan Aksesoris adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan. Usaha ini berdiri pada tahun 2010. Usaha ini berlokasi di Jl. Nenas. Usaha ini menjual berbagai macam helm dan aksesoris motor lainnya.

3. Anda Tailor

Anda Tailor adalah usaha yang bergerak dibidang jasa. Usaha ini berdiri pada tahun 2005. Usaha ini berlokasi di Jl. Pepaya. Usaha ini memproduksi pakaian dan jasa menjahit pakaian.

B. Aktivitas atau Bidang Perusahaan

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki aktivitas atau bidang usaha yang berbeda-beda namun secara umum, aktivitas atau bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan tersebut dapat dikelompokan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Aktivitas atau Bidang Usaha

No	Aktivitas/ Bidang Jasa	Usaha
1	Industri Perdagangan	Kedai Ica, Ryani Ponsel, Toko Bangunan Hokki Jaya
2	Indrustri Jasa	Percetakan Novi, Anda Tailor, Warnet Ilham
3	Industri Rumah Makan	Ampera Lintau, Warung Sate Dila, RM Sinar Minang

Sumber : Data Lapangan, 2019

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data dan Demografi Responden

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner pada usaha-usaha di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penyebaran Kuesioner dimulai tanggal 9 Januari 2020 dan selesai pada 20 Januari 2020. Total kuesioner yang dibagikan adalah 44 kuesioner (100%), dimana disetiap usaha dibagikan 1 kuesioner kepada pemilik usaha. Total kuesioner yang dikembalikan sebanyak 44 kuesioner (100%). Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel V.1:

Tabel V.1
Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	44	100%
Total kuesioner yang di kembalikan	44	100%
Total kuesioner yang tidak dikembalikan	-	-
Total kuesioner yang dapat dianalisis	44	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia, Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel V.2 berikut:

Tabel V.2
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	28	63,63%
	2. Perempuan	16	36,37%
	Total	44	100%
2	Usia		
	<30 tahun	6	13,63%
	30-45 tahun	24	54,55%
	>45 tahun	14	31,82%
	Total	44	100%

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel V.2, menunjukkan bahwa jenis kelamin dari 44 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 28 orang atau sekitar 63,63% lebih banyak dari jumlah responden perempuan yang berjumlah 16 orang atau sekitar 36,37%.

Berdasarkan tabel V.2, dapat dilihat bahwa responden di rentang usia 30-45 tahun adalah responden terbanyak yaitu sebesar 54,55% sedangkan yang terendah ada di rentang usia <30 tahun yaitu sebesar 13,63%.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha dan pelatihan akuntansi sebagai variabel bebas, serta penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil kuesioner, tabel *Descriptive Statistics* dapat dilihat pada tabel V.3

Tabel V.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	1.00	5.00	3.7500	1.05929
X2	44	1.00	5.00	1.9773	.90190
X3	44	1.00	5.00	2.4773	1.17114
X4	44	1.00	2.00	1.1364	.34714
SUMY	44	55.00	92.00	75.3636	9.21599
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel V.3 dapat dilihat nilai N adalah 44 artinya terdapat 44 data yang dianalisis pada penelitian ini. Dapat diketahui pada variabel latar belakang pendidikan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum 5, nilai rata-rata jawaban 3,75 dengan standar deviasi 1,059. Pada variabel pengalaman usaha (X2) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, nilai rata-rata jawaban responden 1,97 dengan standar deviasi 0,901. Pada variabel skala usaha (X3) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, nilai rata-rata jawaban responden 2,47 dengan standar deviasi 1,171. Pada variabel pelatihan akuntansi (X4) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2, nilai rata-rata jawaban responden 1,13 dengan standar deviasi 0,347. Untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum 55 dan nilai maximum 92, rata-rata jawaban responden 75,36 dengan standar deviasi 9,215.

C.Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reabilitas data yang digunakan Ghazali (2005) menyatakan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat di evaluasi melalui uji reabilitas dan uji

validitas. Pengujian validitas pada penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan metode yaitu *pearson correlation*, sedangkan untuk mengukur rehabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* guna menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas data dapat ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui item-item yang ada dalam kuesioner yang telah diadarkan dapat mengukur pengaruh yang didapatkan dalam penelitian ini. Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel V.4:

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Jumlah Item	Pearson Corelation	Kesimpulan
Penggunaan Informasi Akuntansi	20	0,466**,-0,806**	Valid

Sumber: Data *Output SPSS, 2020*

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.4 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reliability analyze* dimana satu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki

koefisien *cronbach* atau alpha sebesar $<0,60$ tidak reliabel sedangkan $>0,60$ reliabel. Hasil uji reabilitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Penggunaan Informasi Akuntansi	20	0,923	Reliabel

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

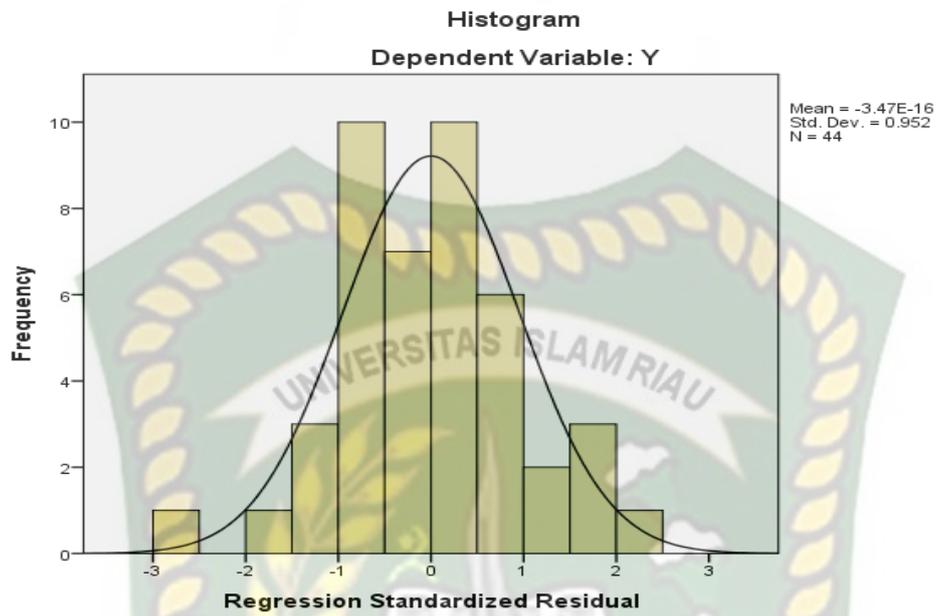
Hasil Pengujian reabilitas yang disajikan pada tabel V.5 menunjukkan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,60, sehingga instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

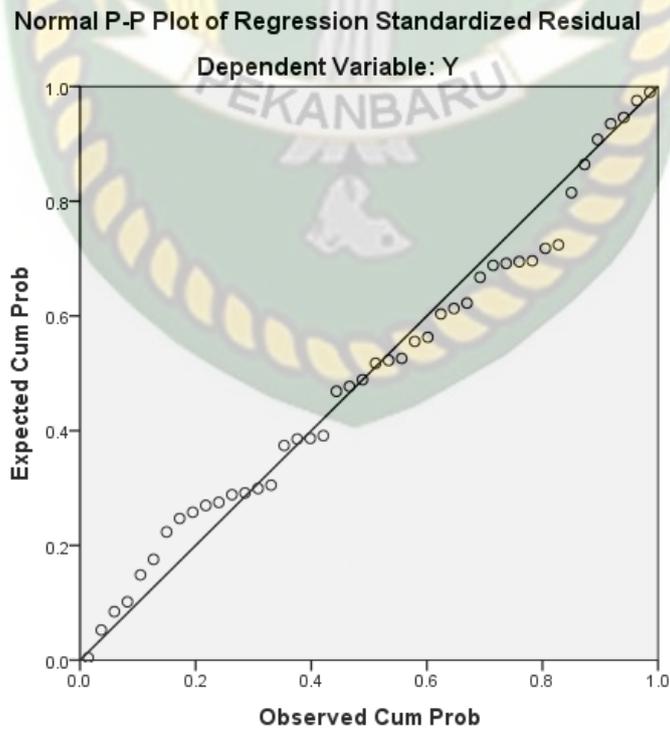
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram dan *Normal probability plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (ghazali, 2001:112). Pada penelitian ini tampak pada gambar V.1 berikut

Gambar V.1



Sumber: Data *Output*SPSS, 2020

Gambar V.2



Sumber : Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan gambar V.2 dapat dilihat bahwa penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karna itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS yang dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variances Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya . berdasar *Output* diketahui bahwa, Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.6 berikut:

Tabel V.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Latar Belakang Pendidikan	0,810	1,234	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Skala Usaha	0,788	1,269	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengalaman Usaha	0,958	1,044	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pelatihan Akuntansi	0,687	1,456	Tidak Terjadi Multikolinieritas

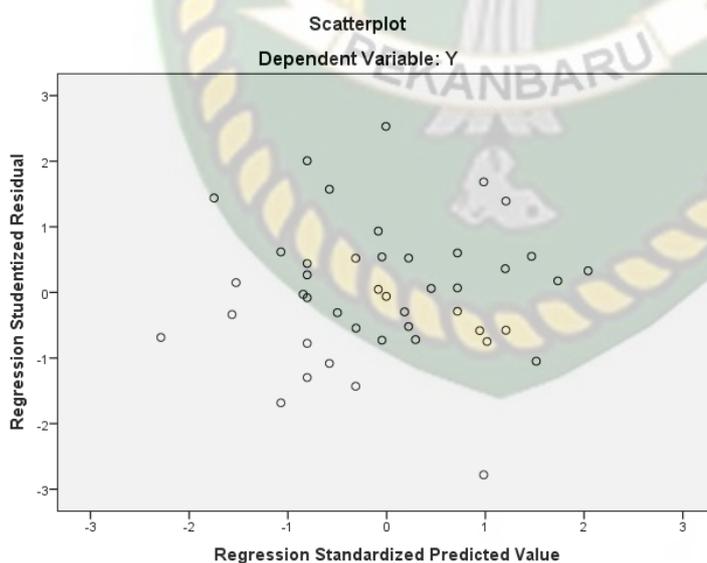
Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel V.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas variabel latar belkang penidikan memiliki nilai VIF 1,234 dan nilai tolerance 0,810, variabel skala usaha memiliki nilai VIF 1,269 dan nilai tolerance 0,788, variabel pengalaman usaha memiliki nilai VIF 1,044 dan nilai tolerance 0,958,

variabel pelatihan akuntansi memiliki nilai VIF 1,456 dan nilai tolerance 0,687. Dari keempat variabel independen tersebut semua nilai tolerance diatas atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah atau kurang dari 10 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* yang diperoleh dengan bantuan software SPSS. Dimana heterokedastisitas terjadi apabila titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghazali 2005). Hal itu dapat dilihat pada gambar V.3 berikut:



Sumber : Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan gambar V.3 dapat dilihat bahwa, titik-titik penyebaran tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi

heterokedastisitas, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heterokedastisitas.

E. Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 21.0 yang dapat dilihat pada tabel V.7 berikut:

Tabel V.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	2.331	.220	10.592	.000
	X1	.279	.047	.641	.000
	X2	-.083	.056	-.162	.147
	X3	.097	.039	.248	.017
	X4	.275	.155	.207	.085

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 2,331 + 0,279 X_1 - 0,083 X_2 + 0,097 X_3 + 0,275 X_4 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi diatas adalah :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,331 artinya jika latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi bernilai 0 (nol) maka penggunaan informasio akuntansi bernilai 2,331.

- b. Nilai koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan (X_1) bernilai 0,279 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan latar belakang pendidikan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,279 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstn.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Skala Usaha (X_2) bernilai -0,083 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar 1 maka akan terjadi penurunan penggunaan informasi akuntansi sebesar -0,083 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_3) bernilai 0,097 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengalaman usaha sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,097 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi (X_4) bernilai 0,275 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pelatihan akuntansi sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,275 dengan asumsi nilai variabel yang lain adalah konstan.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R^2 dapat dilihat dari tabel V.8 *Model Summary* kolom *R Square* berikut:

Tabel V.8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.595	.29330

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,633 yang artinya bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36,7% di jelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukan dalam model atau persamaan regresi ini.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Berikut tabel V.9 hasil uji F

Tabel V.9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.775	4	1.444	16.784	.000 ^b
Residual	3.355	39	.086		
Total	9.130	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan motivasi secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Hasil dari output SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA diatas atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 16,784 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi secara individu terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikan dari masing-masing variabel. Berdasarkan persamaan regresi tingkat kesalahan yang dapat ditolelir sebesar 5% maka variabel dikatakan signifikan apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel V.7 maka pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada hasil dan pembahasan sebagai berikut:

a. Uji Variabel Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan analisis tabel V.7, hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = 5,947$ dengan tingkat signifikansinya 0,00

$<0,05$, maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, Hal ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

b. Uji Variabel Skala Usaha Terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan analisis tabel V.7, hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = -1,479$ dengan tingkat signifikansinya $0,147 > 0,05$, maka H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa skala usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

c. Uji Variabel Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan analisis tabel V.7, hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = 2,498$ dengan tingkat signifikansinya $0,017 < 0,05$, maka H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

d. Uji Variabel Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan analisis tabel V.7, hasil dari uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai $t = 1,770$ dengan tingkat signifikansinya $0,085 > 0,05$, maka H_0 4 diterima dan H_a 4 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi (X_4) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y)

H. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel latar belakang pendidikan sebesar 5,947 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kecamatan sukajadi untuk variabel latar belakang pendidikan bisa diukur dengan pendidikan formal. Responden tertinggi dalam penelitian ini adalah SMA/SMU sederajat yaitu sebesar 43,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas tingkat pendidikan responden sudah tergolong cukup tinggi. Tanggapan responden menunjukkan semakin tinggi pendidikan formal responden maka akan menghasilkan pemahaman dan tingkat penggunaan informasi akuntansi yang baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Heni Susilawati (2018) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rumbai”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi pernyataan ini tidak konsisten terhadap penelitian Debby Ardani (2016).

2. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel skala usaha sebesar -1,479 dengan nilai signifikan sebesar 0,147. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, ini menunjukkan variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Dalam penelitian ini skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena hanya memiliki 1 usaha menengah, selebihnya usaha kecil yang jumlah tenaga kerjanya dibawah 20 orang, sehingga tidak dapat dinilai dari jumlah tenaga kerjanya karena semakin besar jumlah tenaga kerja maka akan semakin tinggi kompleksitas perusahaan, sehingga kebutuhan informasi pun akan semakin meningkat, karena meningkatnya kompleksitas suatu perusahaan akan menuntut perusahaan untuk lebih banyak lagi menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk operasional usahanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Debby Ardani (2016) yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi pernyataan ini konsisten terhadap penelitian Heni Susilawati (2018).

3. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel pengalaman usaha sebesar 2,498 dengan nilai signifikan sebesar 0,017. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Pengalaman usaha dalam mengelola perusahaan akan terus bertambah seiring dengan lamanya perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Semakin lama usaha perusahaan, maka semakin banyak pengalaman usahanya. Pengalaman usaha dalam pengusaha kecil dan menengah terhadap menggunakan informasi akuntansi pada usahanya memberikan gambaran bahwa mereka telah merasakan manfaat dari informasi akuntansi dalam pengelola usahanya, sehingga mereka memiliki persepsi positif atas informasi akuntansi. Dan sebaliknya pengusaha kecil dan menengah yang tidak memiliki pengalaman usaha terhadap menggunakan informasi akuntansi pada pengelolaan usahanya tidak memiliki gambaran mengenai manfaat informasi akuntansi, sehingga mereka memiliki persepsi negatif terhadap informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Debby Ardani (2016) dan Heni Susilawati (2018). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Hasil uji pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung untuk variabel skala usaha sebesar 1,770 dengan nilai signifikan sebesar 0,085. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, ini menunjukkan variabel pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

Dalam penelitian ini pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena hanya sebagian kecil pemilik/pemimpin usaha kecil dan menengah di kecamatan sukajadi kota pekanbaru yang pernah mengikuti pelatihan akuntansi yaitu sebesar 13,64% saja, sedangkan selebihnya yaitu 86,36% tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi, sehingga tidak dapat dinilai dari jumlah pelatihan akuntansi yang pernah diikuti oleh pemilik/pemimpin usaha. Karena apabila mereka tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi maka mereka tidak dapat memahami dan membuat informasi akuntansi dengan baik. Semakin sering seseorang pemilik/pemimpin usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan pemilik/pemimpin usaha tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Heni Susilawati (2018) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Rumbai”. Hasil penelitian tersebut

meyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi pernyataan ini tidak konsisten terhadap penelitian Debby Ardani (2016).

5. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Secara simultan variabel independen yaitu latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel V.9 yang dapat dilihat dari uji ANOVA atau uji F test didapat nilai F hitung sebesar 16.784 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan Debby Ardani (2016).

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan sampel usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,633 yang artinya bahwa latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36,7% di jelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan secara simultan, latar belakang pendidikan, skala usaha, pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukjadi Kota Pekanbaru.

Berdasarkan analisis yang dilakukan secara parsial, skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang pendidikan dan Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, saran-saran yang penulis dapat berikan adalah:

1. Untuk kedepanya pada usaha kecil dan menengah perlu mendapatkan pelatihan khusus dari instansi terkait dengan pengembangan usaha kecil dan menengah. Menurut penulis, karena tiadanya peraturan yang tegas untuk setiap usaha kecil dan menengah menguruskan usahanya sudah memiliki standarisasi dalam penggunaan informasi akuntansi. Kurangnya ada seminar terhadap para calon usahawan sebelum membuka usaha, sehingga rendahnya tingkat penggunaan akuntansi pada usaha kecil dan menengah yang akan di selenggarakan. Oleh karena itu, perlu dirancang suatu peraturan khusus yang mengatur tentang hal tersebut, sehingga praktek akuntansi pada usaha kecil dan menengah dapat lebih dikembangkan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak terpatok pada faktor yang udah ada sebelumnya sehingga dapat di kembangkan bahwa ada banyak faktor lain yang juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengambil objek yang lebih luas dandiadakan sampel yang besar sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih kuat.